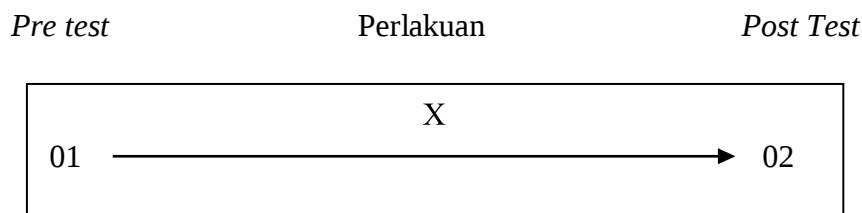


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-experiment*, dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest* (Rachman et al., 2024). Pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah diberi intervensi kepada responden. Sebelum proses penyuluhan dilakukan *pre-test* pengetahuan CTPS pada siswa SD Negeri 1 Gelgel, kemudian diberikan penyuluhan menggunakan media edukasi kesehatan tentang CTPS, setelah itu diberikan *post-test* pengetahuan CTPS pada siswa SD Negeri 1 Gelgel. Intervensi pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner yang sama sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada waktu penelitian. Nilai sebelum dan sesudah penyuluhan kemudian dibandingkan. Intervensi yang dilakukan diharapkan dapat memberi pengaruh maupun perubahan variabel pengetahuan. *One-Group Pretest-Posttest Design* digambarkan sebagai berikut:



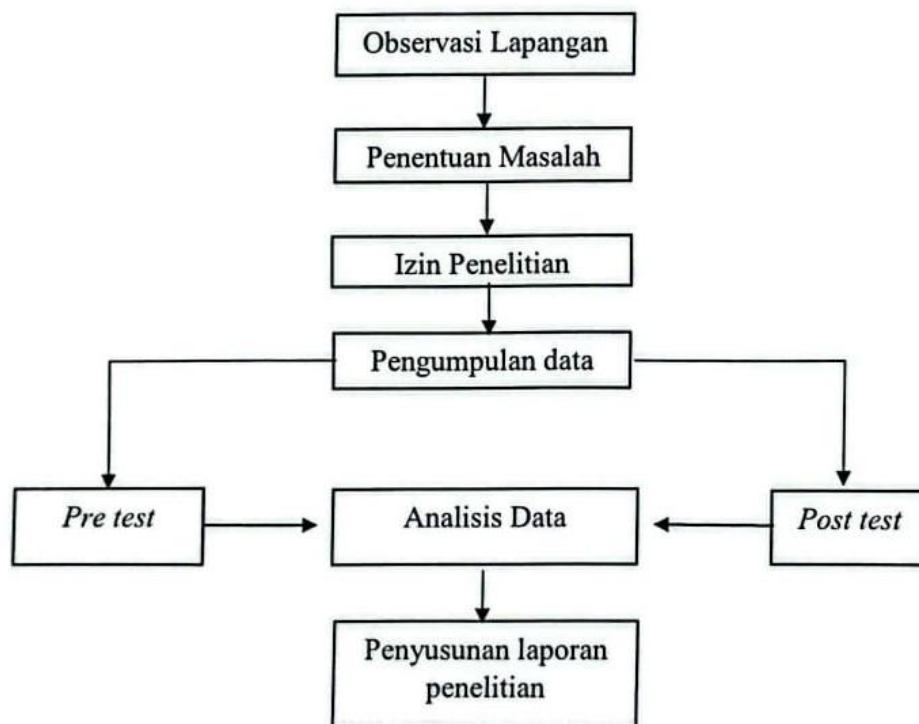
Keterangan :

01 : *Pre test* yaitu pengukuran tingkat pengetahuan tentang CTPS menggunakan lembar kuesioner sebelum diberikan media edukasi kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel Kabupaten Klungkung.

X : Perlakuan yaitu pemberian penyuluhan tentang CTPS menggunakan video edukasi Kesehatan.

02 : *Post test* yaitu pengukuran tingkat pengetahuan tentang CTPS menggunakan lembar kuesioner setelah dilakukan penyuluhan CTPS siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel Kabupaten Klungkung.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Gelgel yang berada di jalan Pejenengan, Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dijangkau pada penelitian ini adalah semua siswa sebanyak 261 siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel Kabupaten Klungkung.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah populasi. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 37 siswa kelas V SD Negeri 1 Gelgel Kabupaten Klungkung yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Berada di kelas pada saat penelitian
- 3) Berada di bangku kelas V SD Negeri 1 Gelgel

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Tidak kooperatif saat pengambilan data
- 2) Tidak berada di kelas pada saat penelitian

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber langsung dari responden atau objek penelitian. data primer diperoleh langsung dari sampel sebagai subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi Kesehatan. Data sekunder diperoleh dari data jumlah anak di Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Langkahnya sebagai berikut:

- a. Memberi angket *pre-test* pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan mengenai CTPS. Berikut tahapannya :
 - 1) Memberi kuesioner *pretest* pengetahuan sebelum penyuluhan mengenai CTPS,
 - 2) Kuesioner *Pretest* dapat diselesaikan 15 menit pada pagi hari
 - 3) Peneliti menyusun hasil data setelah menyelesaikan kuesioner *pretest*.
 - 4) Peneliti kemudian menayangkan video edukasi di kelas V untuk memberi penyuluhan mengenai CTPS. Adapun materi yang ada di dalam video tersebut adalah pengertian CTPS, langkah-langkah CTPS, waktu mencuci tangan.

- b. Setelah penyuluhan selesai, siswa diberikan kuesioner pengetahuan *post-test*. Siswa diberi angket pengetahuan *post-test*. Informasi ini akan menunjukkan adakah peningkatan pengetahuan siswa mengenai CTPS. Adapun tahapnya sebagai berikut:
- 1) Video edukasi kesehatan CTPS diputarkan menggunakan layar proyektor kepada siswa kelas V di pagi hari pukul 09.00.
 - 2) Memberikan waktu selama 15 menit untuk melihat video edukasi Kesehatan
 - 3) Kemudian siswa diberikan kuesioner pengetahuan *post-test* dengan interval 15 menit, dibutuhkan waktu 30 menit untuk penyelesaian kuesioner.
 - 4) Setelah *Post-tes* terjawab, hasil pengisian dikumpulkan peneliti.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan berpedoman kuesioner yang diberikan kepada siswa Sekolah Dasar terkait pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan secara langsung dan menggunakan teknik dokumentasi menggunakan foto untuk mendokumentasikan hasil observasi penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

- a. Alat tulis berupa pulpen, *clip holder*.
- b. Lembar kuesioner
- c. Kamera handphone untuk mengambil dokumentasi kegiatan

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual melalui beberapa tahapan berikut:

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Tahap ini mencakup pengecekan kelengkapan seluruh data yang dikumpulkan yaitu hasil kuesioner.

b. Coding (Pengkodean Data)

Setelah melalui proses penyuntingan, data kemudian diberi kode untuk mempermudah proses pengolahan.

c. Tabulating (Tabulasi Data)

Setelah proses coding selesai, data ditabulasi dengan memberikan skor pada setiap jawaban responden.

d. Entry (Memasukkan Data)

Data yang telah melalui tahap editing dan coding kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak computer untuk diproses lebih lanjut.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti, yaitu tingkat pengetahuan tentang CTPS pada anak sekolah dasar. Analisis ini dilakukan dengan bantuan teknik komputerisasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berkaitan. Data yang dikumpulkan kemudian diproses,

dianalisis, dibahas, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan uji bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dilakukan dengan *Paired Sample T-Test*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Wilcoxon. Kesimpulan diambil berdasarkan nilai signifikansi (*sig*), jika nilai *sig* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika *sig* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan video edukasi kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel, Kabupaten Klungkung.

2) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan video edukasi kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel, Kabupaten Klungkung.

G. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti wajib menjunjung tinggi etika ilmiah serta mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam etika penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, proposal penelitian disusun sebagai dasar, terutama ketika penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, dengan mengikuti empat prinsip dasar etika penelitian, yang meliputi sebagai berikut (Beauchamp & Childress, 2019; Groot & Abma, 2021):

1. Hormat atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Penghargaan dan rasa hormat terhadap seseorang perlu diberikan dengan memperhatikan beberapa aspek berikut:

- a. Peneliti mesti cermat dalam menilai potensi penyalahgunaan yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap penelitian.
- b. Perlindungan perlu diberikan kepada peserta penelitian yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap dampak penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat optimal bagi peserta sekaligus meminimalkan potensi risiko. Oleh karena itu, aspek keselamatan dan kesehatan subjek penelitian harus menjadi prioritas utama dalam perancangannya.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Untuk mencegah kemungkinan dampak negatif terhadap peserta penelitian, peneliti perlu memperkirakan potensi hasil penelitian secara matang.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian menekankan bahwa manfaat yang diberikan tidak boleh membedakan antara satu subjek dengan yang lain. Selain itu, penelitian harus memastikan keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dan risiko yang mungkin terjadi.